

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MELALUI METODE LATIHAN (DRILL)

Khairiah¹, dan Juliaha²

¹. MIN 112 Aceh Timur, Indonesia, khairiahmimi02@gmail.com

². MI Jamiyyatulkhair Pisang Sambo, Indonesia.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menggunakan metode drill, untuk mengetahui hasil belajar, mengetahui pemanfaatan metode drill sebagai sarana peningkatan hasil belajar dan mengetahui efektivitas metode drill sebagai sarana peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa MIN 12 Aceh Timur. Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Aceh Timur Desa Lueng Sa Kecamatan Madat. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan, yang juga dikenal sebagai penelitian spiral, yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penelitian tindakan dan disesuaikan dengan kondisi spesifik penelitian, subjek penelitian, dan parameter penelitian. Berdasarkan hasil belajar peserta didik kelas III.a pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum diterapkannya metode Drill, sebanyak 8 peserta didik tuntas KKM dengan presentase 32,3% dan 21 peserta didik tidak tuntas KKM dengan presentase 67,7%. Hasil metode Drill pada tindakan Al-Qur'an Hadits bagian I menunjukkan sebanyak 19 peserta didik berhasil tuntas KKM dengan presentase 61,3% dan 12 peserta didik tidak tuntas KKM dengan presentase 38,7%. Hasil tindakan siklus II menunjukkan sebanyak 27 peserta didik tuntas KKM dengan presentase 87,1% dan 4 peserta didik belum tuntas KKM dengan presentase 12,9%.

Kata kunci: Al-Qur'an Hadist, Metode Latihan (*Drill*).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilaksanakan oleh masyarakat, pemerintah, dan masyarakat melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat. Tujuannya adalah untuk mengajarkan siswa bagaimana mempertahankan studi mereka di berbagai lingkungan hidup dengan cara yang sesuai dengan berjalannya waktu. Peran Pendidikan menjadi semakin penting dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Setiap kemajuan di bidang pendidikan mendorong peserta didik untuk melakukan berbagai inovasi pendidikan guna mencapai hasil yang diinginkan pendidikan. Madrasah Ibtidaiyah diharapkan mampu mendukung tumbuh kembangnya didik cerdas dalam berfikir dengan landasan nilai-nilai keyakinan agama (iman) dan akhlaqul karimah (budi pekerti yang baik) di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu komponen pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi pembeda dengan sekolah lain. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu cabang ilmu pendidikan Islam yang menitikberatkan pada kemampuan memahami dan menuliskan Al-Qur'an Hadits dengan baik serta pembahasan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an. Pembelajaran ini juga meliputi arti

<https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

atau rangkuman ayat-ayat Al-Qur'an serta hadis-hadis tentang akhlak yang seharusnya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Berdasarkan kenyataan di sekolah, guru di kelas III.a MIN 12 Aceh Timur sering menggunakan metode mengajar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, sedangkan guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Komunikasi antara guru dan siswa tidak akan berjalan lancar jika proses pembelajaran di sekolah hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai salah satu pilar pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan kesulitan-kesulitan yang ditemui selama proses pembelajaran. Permasalahan yang muncul di kelas tidak konstruktif, pembelajaran guru membosankan. Penilaian hasil belajar peserta didik sebagaimana yang tercantum dalam pendekatan pembelajaran ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih di bawah nilai maksimal. Sebagai contoh, persentase peserta didik yang memenuhi kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 60%.

Ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah 75%. Sedangkan, pendidikan dikatakan tuntas apabila hasil belajar peserta didik telah mencapai 80% atau lebih dari total hasil belajar peserta didik pada kelompok belajar tertentu. Peserta didik sering kali menyatakan kesulitan dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang disebabkan oleh kurangnya motivasi dan keinginan untuk belajar. Penggunaan media atau peraga dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah juga menjadi peringatan bagi peserta didik bahwa mereka mungkin mengalami kesulitan ketika berlatih menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Kurangnya kreativitas guru Al-Qur'an Hadis dalam menggunakan metode mengajar menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik. Al-Qur'an Hadis sangat menekankan perlunya metode mengajar yang tepat dan memotivasi agar peserta didik tidak kehilangan minat. Untuk itu Madrasah Ibtidaiyah membutuhkan metode mengajar yang dapat menggugah motivasi belajar peserta didik.

Untuk meningkatkan hal tersebut, perlu digunakan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam pendidikan yang dapat mengaitkan konten teori dengan pengetahuan yang terdapat di lingkungan sekitar. Atas dasar itulah peneliti mempertimbangkan untuk menerapkan pembelajaran kooperatif di kelas dengan menggunakan metode drill. Untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa di kelas, guru menggunakan metode pengajaran drill. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa adalah metode drill, yang sering dikenal dengan praktik berulang-ulang. Penerapan metode ini diawali dengan teknik pembelajaran berulang-ulang.

METODE

Sesuai dengan judul yang diajukan oleh peneliti, maka penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Aceh Timur Desa Lueng Sa Kecamatan Madat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 pada tanggal 2 September 2024 sampai bulan Oktober 2024. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan, yang juga dikenal sebagai penelitian spiral, yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penelitian tindakan dan disesuaikan dengan kondisi spesifik penelitian, subjek penelitian, dan parameter penelitian. Penelitian tindakan ini dilakukan sebagai sarana untuk meningkatkan metode pengajaran tertentu melalui tindakan pemberian berdasarkan refleksi dari tindakan pemberian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan tindakan pada subjek yang sedang dipelajari dengan menggunakan metode latihan untuk memahami beberapa tantangan signifikan yang ditimbulkannya untuk pengajaran Al-Qur'an Hadis. Dalam hal ini, kelas III.a MIN 12 Aceh Timur adalah subjek penelitian, yang dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan. Metodologi penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada hasil observasi bahwa guru Madrasah Ibtidaiyah melaksanakan pembelajaran di kelas dan mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di kelas serta memiliki pemahaman yang baik terhadap masalah yang ada di kelas. kemampuan dan menyelesaikan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Anak cenderung bosan dalam pembelajaran Al-Quran hadis dikarenakan guru menggunakan metode mengajar yang monoton dalam berbagai metode. Dengan ini penulis memaparkan hasil pembelajaran pra siklus yang belum sepenuhnya jelas yaitu jumlah total KKM yang tuntas hanya 32,3 persen. Hasil pembelajaran pra siklus sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pembelajaran Pra Siklus

Nama	Tuntas	Tidak Tuntas
Adrian Pradipta Amzari	V	
Amira Balkis	V	

Aqila Hilma	V	
Aqilla Varisha		X
Asyifa Raihani	V	
Asyifa Tul Balqis		X
Dini Humaira		X
Dira Magfirah		X
Dzakira Siti Arisya	V	
Farhan Halim		X
Fauzan Adhima		X
Irsyadul Afqar		X
Izza Muzaiyana	V	
M. Fauzan Jayazi		X
Misbahul Jannah		X
Muhammad Basyir		X
Muhammad Balia	V	
Muhammad Boyhaqqi		X
Muhammad Hafiz		X
Muhammad Nabil	V	
Muhammad Najihul Irbat		X
Muhammad Rasyil	V	
Muhammad Syawal		X
Muhammad Thaha		X
Munisa	V	
Nurkhaliza		X
Nurul Fadhila		X

Rauzatul Aini		X
Rizki Nanda Saputra		X
Zulfiya Mazaya		X
Jumlah		33.33 %
Persentase /Rata Rata		

2. Siklus I

a. Perencanaan

- Merumuskan topik
- Merumuskan TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus)
- Merumuskan langkah-langkah metode Drill
- Merumuskan pelaksanaan metode Drill

b. Pelaksanaan

Dalam kegiatan proses pembelajaran ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjelaskan PTK yang akan dicapai kelompok
- Menjelaskan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam kerja pelaksanaan metoda Drill
- Menjelaskan permasalahan-permasalahan menyangkut materi tugas kelompok
- Guru membimbing siswa dalam suatu materi dengan metode Drill
- Siswa membaca tugas yang dibagikan oleh guru untuk dipahami isinya.
- Memberikan kesempatan kepada siswa yang seluas-luasnya untuk menayakan hal-hal yang belum jelas baik tentang kegiatan maupun materi pelaksanaan metode Drilli, setelah terlebih dahulu kelompok memperoleh tugas masing-masing.
- Pengambilan kesimpulan hasil kerja dan kegiatan pelaksanaan metode Drill
- Guru memberikan nilai kepada masing-masing siswa sebagai hasil pembelajaran

c. Pengamatan.

Dalam bagian ini penulis mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan metode Drill terhadap mata pelajaran Alqur'an Hadits, dengan tema "surah AL-Falaq" dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pembelajaran Siklus I

Nama	V	
Adrian Pradipta Amzari	V	
Amira Balkis	V	
Aqila Hilma		X
Aqilla Varisha	V	
Asyifa Raihani		X
Asyifa Tul Balqis		X
Dini Humaira		X
Dira Magfirah	V	
Dzakira Siti Arisya		X
Farhan Halim		X
Fauzan Adhima		X
Irsyadul Afqar	V	
Izza Muzaiyana		X
M. Fauzan Jayazi		X
Misbahul Jannah		X
Muhammad Basyir	V	
Muhammad Balia	V	
Muhammad Boyhaqqi	V	
Muhammad Hafiz	V	

Muhammad Nabil	V	
Muhammad Najihul Irbat		X
Muhammad Rasyil	V	
Muhammad Syawal	V	
Muhammad Thaha		X
Munisa	V	
Nurkhaliza	V	
Nurul Fadhila	V	
Rauzatul Aini	V	
Rizki Nanda Saputra	V	
Zulfiya Mazaya	V	
Jumlah		61.3 %
Persentase /Rata Rata		

Tabel 3. Nilai rata-rata pada siklus I

Pelakuan	Nilai rata-rata
Pra siklus	32.3%
Pasca Siklus	61.3%

d. Refleksi

Dari hasil observasi, catatan lapangan peneliti dan kolabulator selama berlangsungnya siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Semua tindakan yang direncanakan dapat dilaksanakan walaupun hasilnya belum maksimal.
2. Guru dapat melakukan instrokpeksi atas kekurangan-kekurangan dan berinisiatif untuk memperbaiki pada pertemuan yang akan datang.

3. Metode Drill terasa kaku dan canggung bagi siswa yang kurang gemar menghafal
4. Penerapan metode Drill masih dianggap tabu bagi sebagian orang

3. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaannya sama dengan siklus I dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang bertema "Bacaan Qalqalah" Berdasarkan hasil temuan pada Bab I, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- Meningkatkan motivasi belajar melalui metode drill.
- Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Meningkatkan kerjasama dan semangat dalam belajar.

b. Pelaksanaan.

Dalam proses pembelajaran ini, guru dan siswa melaksanakan tugas dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- Pada pembelajaran kedua ini, guru melanjutkan pembelajaran dari pembelajaran pertama. Secara khusus, guru menjelaskan tentang peningkatan kemampuan siswa dalam bekerja menggunakan metode drill dan meningkatkan rasa kebersamaan dan saling mendukung.
- Memberikan dorongan dan penjelasan terkait penerapan metode drill.
- Menggunakan LKPD sebagai alat peraga memudahkan siswa dalam memahami ayat atau hadis.
- Guru memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan di kelas dengan cara yang sangat lembut.
- Ketika siswa melakukan pengumuman, guru memberikan penjelasan sebaik mungkin.
- Pengamatan.

Pada bagian ini, penulis membahas tentang peningkatan hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan metode drill pada mata pelajaran Al Qur'an Hadist yang berjudul "Bacaan Qalqalah" dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pembelajaran Siklus II

Nama	V	
Adrian Pradipta Amzari	V	
Amira Balkis	V	
Aqila Hilma	V	
Aqilla Varisha	V	
Asyifa Raihani	V	
Asyifa Tul Balqis	V	
Dini Humaira	V	
Dira Magfirah	V	
Dzakira Siti Arisya		X
Farhan Halim		X
Fauzan Adhima	V	
Irsyadul Afqar	V	
Izza Muzaiyana	V	
M. Fauzan Jayazi	V	
Misbahul Jannah	V	
Muhammad Basyir	V	
Muhammad Balia	V	
Muhammad Boyhaqqi	V	
Muhammad Hafiz	V	
Muhammad Nabil	V	
Muhammad Najihul Irbat		X
Muhammad Rasyil	V	
Muhammad Syawal	V	

Muhammad Thaha		X
Munisa	V	
Nurkhaliza	V	
Nurul Fadhila	V	
Rauzatul Aini	V	
Rizki Nanda Saputra	V	
Zulfiya Mazaya	V	
Jumlah		87.1 %
Persentase /Rata Rata		

Tabel 5. Nilai rata-rata pada siklus II

Pelakuan	Nilai rata-rata
Pra siklus	61.3 %
Pasca Siklus	87.5 %

a. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan tindakan pada Siklus II dapat Refleksinya adalah sebagai berikut:

1. Semua tindakan yang direncanakan telah terlaksana.
2. Guru sudah mampu memahami pentingnya kesabaran dan perhatian.
3. Self-talk dapat menginspirasi siswa untuk selalu aktif.
4. Guru kini mampu menyampaikan konsep-konsep penting secara metodis. Ini berarti guru dapat meningkatkan hasil. Rata-rata, yang sering dikenal sebagai peningkatan kualitas hasil belajar setelah dilakukan, dijelaskan di bawah ini. Metode Drill sebagai alat bantu mengajar Siswa meningkatkan daksimal dan menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar peserta didik kelas III.a pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum diterapkannya metode Drill, sebanyak 8 peserta didik tuntas KKM dengan presentase 32,3% dan 21 peserta didik tidak tuntas KKM dengan presentase 67,7%. Hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik pada mata kuliah Al-Qur'an Hadits kelas III.a MIN 12 Aceh Timur. Hasil metode Drill pada tindakan Al-Qur'an Hadits bagian I menunjukkan sebanyak 19 peserta didik berhasil tuntas KKM dengan presentase 61,3% dan 12 peserta didik tidak tuntas KKM dengan presentase 38,7%. Hasil tindakan siklus II menunjukkan sebanyak 27 peserta didik tuntas KKM dengan presentase 87,1% dan 4 peserta didik belum tuntas KKM dengan presentase 12,9%. Hasil observasi dengan menggunakan metode Drill menunjukkan peserta didik lebih memperhatikan dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas III.a MIN 12 Aceh Timur terbukti efektif. Hal ini dibuktikan dengan rumus "t" diperoleh $t_o = 6408$ dengan $N = 31$ yang tercantum pada tabel nilai t (t-tes 5% = 1,61) dan t (t-tes 1% = 1,98). Oleh karena t_o lebih besar daripada t tabel ($6408 > 1,61$ dan 1,98) maka Hipotesis Alternatif (HA) yang berbunyi "Metode *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada peserta didik kelas III.a MIN 12 Aceh Timur Tahun Pelajaran 2024/2025 diterima".

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainurrafiq Dawam dan Ahmad Ta'arifin. (2004). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Baharuddin dan Esa Nurwahyuni. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Dalil, Faqih. (1995). *Pedoman Dasar Agama Islam*. Surabaya: Appolo.
- Fata, Choirul. (2008). *Cinta Al-Qur'an dan Hadis*. Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri.
- Gunawan, Heri. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Hidayat, K. (2008). *Psikologi Beragama*. Jakarta: Hikmah.

- Mardiyatur R, Ari S, dkk. (2008). *Fokus Pendidikan Agama Islam*. Solo: CV Sindunata.
- Moh.User Usman dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbinsyah. (1999). *Psikologi Belajar*. Solo: Raja Grafindo Persada.
- Nashar, H. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nata, A. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Pusat Bahasa
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Roestiyah N.K. (1985). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sallis, Edward. (2006). *Total Quality Management in Education*. Alih bahasa Ahmad Riyadi. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sudjana, Nana. (1991). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Algensindo. Sudjana, Nana. (2005). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.